

**TINGKAT KESIAPAN REMAJA UNTUK
PENCEGAHAN PERILAKU *SELF HARM* DI SMA
MUHAMMADIYAH GOMBONG**

SKRIPSI

*Disusun Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mencapai Derajat Sarjana Keperawatan*



Diajukan oleh :

Nurul Nuzulussyiffa Ullinnas

NIM : 2021020092

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN PROGRAM SARJANA
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
TAHUN 2024**

HALAMAN JUDUL

**TINGKAT KESIAPAN REMAJA UNTUK
PENCEGAHAN PERILAKU *SELF HARM* DI SMA
MUHAMMADIYAH GOMBONG**

SKRIPSI

*Disusun Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mencapai Derajat Sarjana Keperawatan*



Diajukan oleh :

Nurul Nuzulussyiffa Ullinnas

NIM : 2021020092

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN PROGRAM SARJANA
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
TAHUN 2024**

HALAMAN PERSETUJUAN

TINGKAT KESIAPAN REMAJA UNTUK PENCEGAHAN PERILAKU SELF HARM PADA SISWA DI SMA MUHAMMADIYAH GOMBONG

Telah disetujui dan dinyatakan Telah Memenuhi Syarat untuk diujikan

Pada Tanggal 04 Februari 2025

Pembimbing



(Dr. Ns. Ike Mardiaty A, S.Kep., Ns., M.Kep., Sp.Kep.J)

Mengetahui

Ketua Program Studi Keperawatan Program Sarjana



(Cahyu Septiwi, M. Kep., Sp. KMB., Ph. D)

HALAMAN PENGESAHAN

TINGKAT KESIAPAN REMAJA UNTUK PENCEGAHAN PERILAKU *SELF HARM* DI SMA MUHAMMADIYAH GOMBONG

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nurul Nuzulussyiffa Ullinnas

NIM : 2021020092

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Pada Tanggal 04 Februari 2025

Susunan Dewan Penguji

1. Sawiji, M.,Sc (penguji 1) (.....)
2. Tri Sumarsih, MNS (penguji 2) (.....)
3. Dr. Ns Ike Mardiaty Agustin, M.Kep.,Sp.Kep.,J (penguji 3) (.....)

Mengetahui

Ketua Program Studi Keperawatan Program Sarjana



(Cahyu Septiwi, M.Kep.,Sp.Kep.MB.,Ph.D)

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa Skripsi yang saya ajukan tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di Suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis digunakan sebagai rujukan dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka, dan sudah dinyatakan lolos uji plagiarisme.

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian dari skripsi tersebut terdapat indikasi plagiarisme, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dalam keadaan sadar dan tanpa unsur paksaan dari siapapun.

Gombong, 19 Februari 2025

A handwritten signature in black ink is written over a 10,000 Rupiah Indonesian banknote. The banknote features the Garuda Pancasila emblem and the text 'REPUBLIK INDONESIA' and 'DITANPAHAT'. The serial number '6EAMX07176536' is visible at the bottom of the note.

Nurul Nuzulussyiffa Ullinnas

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Nurul Nuzulussyiffa Ullinnas
Tempat, Tanggal Lahir : Karawang, 7 Oktober 2002
Alamat : Kp. Sukatani Rt02/Rw05 Ds. Karangjaya
Kec. Tirtamulya Kab. Karawang Jawa Barat
Nomor Telfon/Hp : 082323729987
Alamat Email : nurulnuzulussyiffa7102@gmail.com

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya ini yang berjudul “Tingkat Kesiapan Remaja Untuk Pencegahan Perilaku Self Harm Di SMA Muhammadiyah Gombong” Bebas dari **plagiarisme dan bukan hasil karya orang lain.**

Apabila dikemudian hari ditemukan atau sebagian dari skripsi tersebut terdapat indikasi plagiarisme, saya bersedia menerima sanksi sesuai perundang-undangan yang berlaku.

Demikianlah surat pernyataan ini dibuat dalam keadaan sadar tanpa paksaan dari siapapun.

Pada tanggal 19 Februari 2025

Yang menyatakan



(Nurul Nuzulussyiffa Ullinnas)

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS
AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Universitas Muhammadiyah Gombong, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Nurul Nuzulussyiffa Ullinnas
NIM : 2021020092
Program Studi : Keperawatan Program Sarjana
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Gombong Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas skripsi saya yang berjudul :

**TINGKAT KESIAPAN REMAJA UNTUK
PENCEGAHAN PERILAKU *SELF HARM* DI SMA
MUHAMMADIYAH GOMBONG**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non eksklusif ini Universitas Muhammadiyah Gombong berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data, merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Gombong. Kebumen

Pada Tanggal : 19 Februari 2025

Yang menyatakan



(Nurul Nuzulussyiffa Ullinnas)

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Puji syukur kehadirat Allah *Subhanahu Wa Ta'ala* yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan proposal dengan judul “Tingkat Kesiapan Remaja Untuk Pencegahan Perilaku *Self Harm* di SMA Muhammadiyah Gombong”. Shalawat serta salam tetap tercurahkan kepada junjungan Nabi Muhammad *Shallallahu 'Alaihi Wa Sallam* yang telah menyampaikan risalah-Nya, sehingga peneliti mendapatkan kemudahan dan kelancaran dalam menyelesaikan proposal ini.

Dalam menyelesaikan penulisan dan penyusunan proposal ini, penulis telah banyak mendapatkan bimbingan dan pengarahan serta motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan banyak terimakasih kepada yang terhormat :

1. Bapak Komarudin dan Ibu Eka Sri Wahyuni, S.Pd.I selaku kedua orangtua yang telah memberikan dukungan baik secara finansial maupun bentuk do'a terbaik.
2. Fattahilah Nur Fajrin dan Najma Layla Nurul 'Ilmi selaku adik kandung saya yang sangat saya sayangi.
3. Bapak Wahono dan Ibu Maryati selaku simbah dari Ummi yang sangat saya sayangi
4. Ibu Dr. Hj. Herniyatun, M.Kep, Sp.Mat selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Gombong.
5. Ibu Eka Riyanti, M.Kep.,Sp.Kep.Mat selaku Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Gombong.
6. Ibu Cahyu Septiwi, M.Kep.,Sp.Kep.MB.,Ph.D. selaku Ketua Program Studi Keperawatan Sarjana Universitas Muhammadiyah Gombong.
7. Ibu Dr. Ns. Ike Mardiati Agustin, M.Kep.,Sp.K.J selaku pembimbing yang telah meluangkan waktu, memberikan arahan, dan masukan dalam proses penyusunan skripsi ini.
8. Bapak Sawiji, M., Sc selaku penguji I dan yang telah memberikan kritik, masukan serta saran dalam penyusunan proposal ini.

9. Ibu Tri Sumarsih, MNS selaku penguji II yang telah memberikan kritik, masukan serta saran dalam penyusunan proposal ini.
10. Nurul Anisah, Rizqi Muhammad Ridwan, dan Ibtida'us Syifa Riyadi yang telah memberikan dukungan semangat dan motivasi dalam proses penelitian
11. Bapak Heri Pramono, S.Pd selaku Kepala Sekolah SMA Muhammadiyah Gombong.
12. Ibu Dwi Komariyah, S.Pd selaku guru BK dan seluruh jajaran staff SMA Muhammadiyah Gombong yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian.
13. Ibu Dwi Suheni, S.Pd selaku Kepala Sekolah SMA PGRI 1 Gombong.
14. Ibu Agustin Sukawati, SE selaku guru BK dan seluruh jajaran staff SMA PGRI 1 Gombong yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan uji validitas terhadap kuesioner.
15. Responden serta semua pihak yang telah memberikan bantuan dan dukungan kepada penulis, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu dalam melaksanakan penulisan skripsi ini hingga selesai, penulis mengucapkan terimakasih atas bantuan dan dukungannya.
16. Terakhir, terimakasih kepada wanita sederhana yang memiliki keinginan tinggi namun terkadang sulit dimengerti isi kepalanya, sang penulis karya tulis ini yaitu diri saya sendiri Nurul Nuzulussyiffa Ullinnas anak pertama yang berusia 22 tahun yang mandiri, ga suka diatur, keras kepala, gampang marah tetapi hatinya lemah dengan kata lain cengeng (gampang banget nangis). Terimakasih yaa, telah hadir di dunia dan sudah bertahan sejauh ini melewati banyaknya tantangan rintangan yang alam semesta berikan. Terimakasih kamu hebat, saya bangga atas pencapaian yang telah diraih dalam hidup mu dan selalu merayakan dirimu sendiri sampai dititik ini, walaupun seringkali pengharapan tidak sesuai dengan ekspektasimu, namun harus tetap bersyukur dan terimakasih selalu mau berusaha. Pesan terakhir untukmu, gapapa kamu tidak dekat dengan keluargamu sendiri, dengan keluarga ibumu, dengan keluarga ayahmu, ataupun dengan saudara-saudaramu yang lain. Usahakanlah untuk tetap dekat dengan saudara

kandungmu sendiri, kalo bukan dengan mereka kemana lagi kamu akan pulang? berusaha untuk terbuka kepada mereka , menjadi pendengar baik mereka dan jadi rumah pulang ternyaman mereka, jangan biarkan mereka merasa sendirian, kamu tidak mau mereka merasakan apa yang sudah kamu rasakan bukannya? Jangan pernah salahkan orang tuamu atas apa yang terjadi pada dirimu, karena orang tuamu juga mengalami itu. Tanamkan hal-hal baik pada dirimu.

Semoga kepada semua pihak yang terlibat dalam penyusunan skripsi ini dan pembimbing yang sudah dengan sabar memberikan arahan diberikan kesehatan, kebahagiaan, serta umur panjang dan rezeki yang berlimpah.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisannya masih belum sempurna dan masih ada kekurangannya. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak untuk kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis pada khususnya dan pembaca pada umumnya.

Gombong, 04 Februari 2025



Nurul Nuzulussyiffa Ullinnas

Program Studi Keperawatan Program Sarjana
Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Gombong
Skripsi, February 2025

Nurul Nuzulussyiffa Ullinnas¹⁾ Ike Mardiaty Agustin²⁾
nurulnuzulussyiffa7102@gmail.com

ABSTRAK

TINGKAT KESIAPAN REMAJA UNTUK PENCEGAHAN PERILAKU *SELF-HARM* PADA SISWA DI SMA MUHAMMADIYAH GOMBONG

Latar Belakang : Seseorang yang dilakukan tindakan disengaja untuk melukai diri sendiri tanpa maksud untuk bunuh diri atau mengakhiri hidup sendiri dikenal sebagai *self-harm*.

Tujuan Penelitian : Untuk mengetahui tentang kesiapan remaja untuk pencegahan perilaku *self-harm* di SMA Muhammadiyah Gombong.

Metode Penelitian : Penelitian ini bersifat kuantitatif dengan metode deskriptif, dan instrumen penelitian menggunakan kuesioner tingkat pengetahuan *self harm*, motivasi belajar, peran orang tua, peran guru, dan kesiapan remaja untuk pencegahan *self-harm* dengan angka *cronbach's alpha* 0,7. Diambil dengan cara *total sampling* sebanyak 114 responden, data diolah dengan SPSS dan dianalisis dengan uji univariat dan *cross tab*.

Hasil Penelitian : Penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat kesiapan remaja untuk pencegahan perilaku *self-harm* ditinjau dari indikator pengetahuan dalam kategori cukup sebanyak 59 responden (50.4%), tingkat kesiapan remaja untuk pencegahan perilaku *self-harm* ditinjau dari indikator motivasi belajar dalam kategori cukup sebanyak 98 responden (83.8%), tingkat kesiapan remaja untuk pencegahan perilaku *self-harm* ditinjau dari indikator peran orang tua dalam kategori cukup sebanyak 56 responden (47.9%), tingkat kesiapan remaja untuk pencegahan perilaku *self-harm* ditinjau dari indikator peran guru kurang sebanyak 45 responden (38.5%), dan kesiapan remaja untuk pencegahan perilaku *self-harm* dalam kategori baik sebanyak 82 responden (70.1%).

Kesimpulan : Tingkat kesiapan remaja dalam pencegahan *self-harm* di SMA Muhammadiyah Gombong pada kelas 11 berada dalam kategori baik sebanyak 82 responden (70.1%).

Rekomendasi : Diharapkan untuk penelitian selanjutnya peran orang tua dan guru dalam pencegahan *self-harm* dapat lebih mendalam lagi

Kata Kunci: Remaja; *Self-Harm*; Tingkat Kesiapan

¹⁾ Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Gombong

²⁾ Dosen Pembimbing Universitas Muhammadiyah Gombong

BACHELOR OF NURSING STUDY PROGRAM
FACULTY OF HEALTH SCIENCES
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
THESIS, FEBRUARY 2025

Nurul Nuzulussyiffa Ullinnas¹⁾ Ike Mardiaty Agustin²⁾
nurulnuzulussyiffa7102@gmail.com

ABSTRAK

THE LEVEL OF ADOLESCENTS' READINESS FOR PREVENTING SELF-HARM BEHAVIOR AMONG STUDENTS AT SMA MUHAMMADIYAH GOMBONG

Background: Self-harm is defined as a deliberate act of injuring oneself without the intention of committing suicide or ending one's life.

Objective: To assess the readiness of adolescents in preventing self-harm behavior among students at SMA Muhammadiyah Gombong.

Method: This study uses a quantitative descriptive method. The research instrument consists of a questionnaire measuring knowledge about self-harm, learning motivation, parental roles, teacher roles, and adolescent readiness for self-harm prevention, with a Cronbach's alpha value of 0.7. A total sampling technique was used, involving 114 respondents. Data were processed using SPSS and analyzed using univariate tests and cross-tabulation.

Results: This study shows that the level of knowledge about adolescent readiness for preventing self-harm behavior falls into the moderate category with 59 respondents (50.4%). Learning motivation is also in the moderate category with 98 respondents (83.8%). The role of parents is in the moderate category with 56 respondents (47.9%), while the role of teachers falls into the low category with 45 respondents (38.5%). Overall, adolescent readiness for preventing self-harm behavior is categorized as good, with 82 respondents (70.1%).

Conclusion: The level of adolescent readiness for self-harm prevention among 11th-grade students at SMA Muhammadiyah Gombong falls into the good category for 82 respondents (70.1%).

Recommendation: Future study should explore in more depth the roles of parents and teachers in preventing self-harm among adolescents.

Keywords: Adolescents; Readiness Level; Self-Harm

¹⁾Nursing Student of Universitas Muhammadiyah Gombong

²⁾ Nursing Lecturer of Universitas Muhammadiyah Gombong

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN	iv
PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	v
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat.....	6
E. Keaslian Penelitian	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	11
A. Tinjauan Teori	11
1. Remaja	11
2. Tingkat kesiapan.....	14
3. Self Harm	17
B. Krangka Teori	23
C. Kerangka Konsep	24
D. Pertanyaan Penelitian.....	24
BAB III METODE PENELITIAN.....	25
A. Desain atau Rancangan Penelitian.....	25
B. Populasi dan Sampel.....	25
C. Tempat dan Waktu Penelitian	26
D. Variabel Penelitian	26
E. Definisi Operasional	26

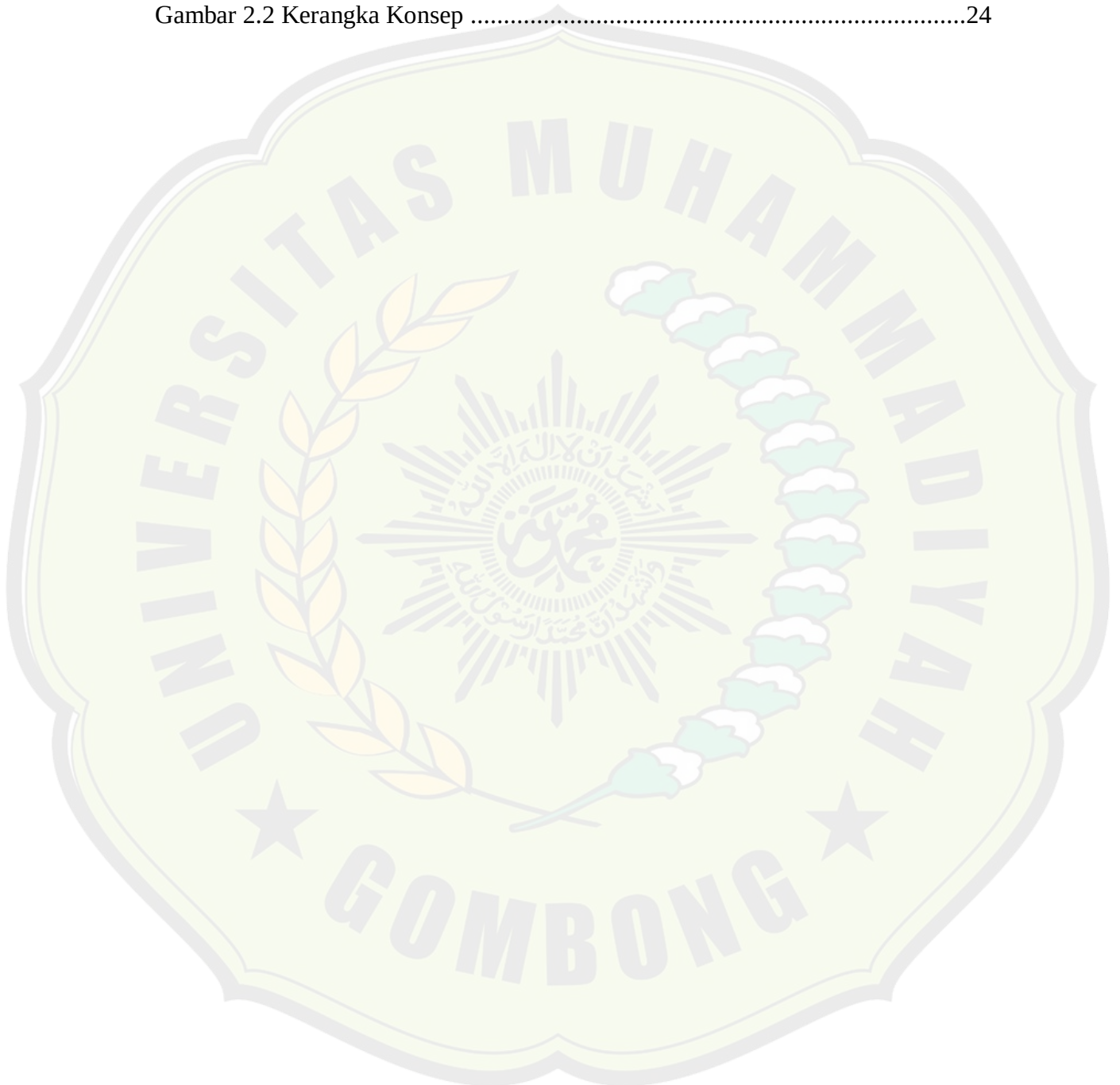
F. Instrument Penelitian	28
G. Validitas dan Rehabilitas Instrumen	29
H. Etika Penelitian	32
I. Teknik Pengumpulan Data	33
J. Teknik Analisis Data	34
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	36
A. Hasil Penelitian	36
B. Pembahasan Penelitian	40
C. Keterbatasan Penelitian.....	46
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	46
A. Kesimpulan	46
B. Saran	47
C. Rekomendasi	47
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian	7
Tabel 3.1 Definisi Operasional	26
Tabel 3.2 Uji Validitas Instrumen Kuesioner	30
Tabel 3.3 Hasil Uji Reabilitas Instrumen Kuesioner	32
Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden	36
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pengetahuan	38
Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Motivasi Belajar	38
Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Peran Orang Tua	39
Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Peran Guru	39
Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Persiapan Remaja	40

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Teori.....	23
Gambar 2.2 Kerangka Konsep	24



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Jadwal Penelitian
- Lampiran 2 Surat Studi Pendahuluan
- Lampiran 3 Balasan Surat Studi Pendahuluan
- Lampiran 4 Surat Uji Validitas
- Lampiran 5 Balasan Surat Uji Validitas
- Lampiran 6 Surat Penelitian
- Lampiran 7 Balasan Surat Penelitian
- Lampiran 8 Surat Etik
- Lampiran 9 Hasil Uji Plagiarisme
- Lampiran 10 Lembar Bimbingan
- Lampiran 11 Kunci Jawaban Kuesioner
- Lampiran 12 Surat Permohonan Jadi Responden
- Lampiran 13 Lembar Persetujuan Peneliti
- Lampiran 14 Instrumen Penelitian
- Lampiran 15 Lembar Kuesioner
- Lampiran 16 Analisis Data
- Lampiran 17 Dokumentasi Penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) menganggap remaja sebagai seseorang yang berusia antara 10 – 24 tahun, dan BKKBN (Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional) menganggap remaja sebagai seseorang yang berusia antara 10 – 24 tahun dan belum menikah. Remaja adalah periode dari anak-anak hingga dewasa. Remaja mencakup semua tahap pertumbuhan fisik, psikologis, sosial, dan emosional. Remaja mungkin menghadapi masalah dan konflik selama transisi ini (Purwanti, 2023). Remaja mengalami banyak perubahan pada tahap ini, termasuk perubahan fisik, psikologis, sosial, dan emosional. Banyak masalah akan muncul selama fase transisi ini. Masalah remaja dapat berasal dari konflik internal, yang terjadi dalam diri mereka sendiri, atau konflik eksternal, yang datang dari luar. Konflik internal seperti pengalaman masa lalu atau putus asa, sementara konflik eksternal seperti perselisihan dengan orang yang disayangi, lingkungan sosial yang tidak ramah, atau perlakuan yang tidak menyenangkan (Amanda et al., 2023).

Remaja SMA menghadapi tantangan dari luar, seperti tuntutan akademik dan sosial yang muncul serta perubahan perilaku. Usia remaja juga dikenal dengan peristiwa yang penuh dengan tekanan, yang terkadang ditandai dengan konflik, perubahan mood, dan masalah hubungan sosial dengan teman sebayanya (Harefa, 2019). Karena konflik internal dan eksternal tersebut, anak remaja cukup berisiko mengalami stress dan tertekan. Sebagian dari mereka tidak dapat mengendalikan perubahan emosional yang tidak teratur, yang menyebabkan stress dan tekanan, yang dapat menyebabkan emosi negatif dan efek negatif (H. Asil, Ifatul, Reni Lutfiani, Amalia, Fitri, 2023). Ketika seorang remaja mengalami stres,

mereka akan mengalami emosi negatif, yang membuat sulit bagi mereka untuk mengendalikan diri mereka sendiri. Jika mereka terus terbawa arus, mereka akan mengambil tindakan yang merugikan atau menyakiti diri sendiri, seperti minum alkohol, menghabiskan waktu dengan orang lain, atau melakukan sesuatu yang tidak mereka sukai (Luthfiyyah, 2022).

Seseorang yang melakukan tindakan yang disengaja untuk melukai diri sendiri tanpa maksud untuk bunuh diri atau mengakhiri hidup sendiri dikenal sebagai *self harm* (Dharmawati & Sahrani, 2023). Meskipun mereka tidak memiliki tujuan untuk mengakhiri hidup, orang-orang dengan tindakan ini menimbulkan risiko 1 dibanding 68 kali lipat untuk mengambil tindakan mengakhiri hidup (Khaliffah, 2019). Perilaku *self harm* yang sering dilakukan antara lain memukul (*self-hitting*), mengiris atau menyayat kulit menggunakan benda tajam (*sel-cutting*), membakar kulit (*self-burning*), mencakar diri (*self-scratching*), membenturkan diri (*self-banging*) (Ana et al., 2024). Beberapa jenis gangguan jiwa yang berhubungan erat dengan tindakan yang merugikan sendiri adalah gangguan kepribadian yang mencapai ambang (juga dikenal sebagai gangguan kepribadian ambang), gangguan depresi, gangguan bipolar, dan skizofrenia (Khaliffah, 2019). Sebenarnya, ketidak mampuan seseorang untuk mengatasi konflik stress bukanlah gangguan (Carroll, et al., 2014).

Setiap orang di dunia saat ini memiliki akses ke internet, dan mereka memiliki kemampuan untuk memposting dan menyebarkan apa pun yang mereka inginkan. Penyerangan diri sendiri juga kadang-kadang membagikan konten yang menyakiti diri sendiri ke media sosial, ini disebut *self harm* digital. Sangat berbahaya untuk membagikan konten yang melukai diri sendiri karena perilaku ini dapat membuat remaja lain menirunya. Remaja lebih cenderung menyakiti diri sendiri (Afrianti, 2020). Data baru menunjukkan bahwa lebih dari 36% orang Indonesia pernah menyakiti diri sendiri. Dari seluruh peserta penelitian sebelumnya, 93% remaja perempuan dan 45% remaja mengatakan pernah menyakiti diri sendiri (Faradiba, A. T., Paramita, A. D., & Dewi, 2022). Pada 2019, dokter

kesehatan jiwa RSUD dr. Soetomo, Dr. dr. Yunias Setiawan Spkj (K), menemukan satu kasus *self harm* di Indonesia. Setiap minggu, sepuluh pasien muda dengan kondisi itu menggores tangan, mencakar, dan membenturkan diri ke tembok. Pada remaja ini rata-rata berusia antara 13 – 15 tahun (Ginanjari, 2019).

Kasus *self harm* pada 49 siswa di salah satu sekolah di Karangasem Bali menunjukkan bahwa semua korban adalah anak perempuan. Pihak sekolah melakukan inspeksi paksa pada Desember 2022 dan Februari 2023 korban *self harm* yang ditangani UPTD PPA oleh pemerintah kabupaten Karangasem sebagian besar bersal dari keluarga yang tidak utuh dan sering mengalami masalah keluarga (Kompas, 2023). Dari 1.018 orang Indonesia yang mengisi survei YouGov Omnibus, lebih dari setengah (36,9%) pernah mengalami melukai diri sendiri. Dua dari lima orang yang menjawab pernah melukai diri sendiri, terutama anak-anak. Ini selaras dengan pernyataan Dr dr. Yunias Setiawati SpKJ., dokter spesialis kesehatan jiwa di RSUD dr. Soetomo bahwa sepuluh pasien remaja (rata-rata usia 13-15 tahun) datang setiap minggu dengan luka menggores tangan, mencakar, ataupun membenturkan diri ke tembok (Tarigan & Apsari, 2022).

Pada Februari 2020, kasus *self harm* tambahan ditemukan di wilayah Kebumen. Seorang pemuda mengakhiri hidupnya dan ditemukan tewas di dalam sumur, keluarga menyatakan bahwa remaja tersebut diduga mengalami gangguan jiwa atau depresi. Selama beberapa hari, anak itu tinggal bersama keluarganya di kecamatan Bumirejo kabupaten Kebumen. Anak muda tersebut kecanduan bermain game online, yang berujung pada depresi dan bunuh diri. Sebelum dirawat di shelter kejiwaan Puskesmas Pejagoan, remaja tersebut bahkan mencoba bunuh diri. Tetapi karena tidak cukup waktu untuk mendapatkan perawatan, ia memilih untuk mati (Kebumen Update, 2020).

Peneliti hanya memberikan beberapa contoh perilaku *self harm* di atas, karena data yang mereka kumpulkan belum benar-benar mengungkapkan kejadian sebenarnya. Oleh karena itu, sulit menemukan

seberapa besar bagian dari data yang dikumpulkan. Meskipun fenomena ini dianggap sebagai gunung es, ada banyak kasus yang belum diselesaikan (Hawton et al., 2012). Karena masalah seperti ini unik, dokter hanya tahu tentang pasien yang mendapatkan perawatan karena penyakit kejiwaannya (Sivasankari et al., 2016). Orang yang menyakiti diri sendiri biasanya melakukan secara rahasia karena malu, takut orang lain akan menganggap mereka bodoh, atau takut orang-orang disekitar mereka akan menjauh dari mereka (Maidah, 2013). Banyak pelaku, bagaimanapun menyadari bahwa mereka terluka dan berusaha menyembunyikannya dengan menggunakan baju lengan panjang. Mereka akan menjawab pertanyaan dengan berbagai cara, seperti jatuh dan terluka (Kurniawaty, 2014).

Banyak kasus *self harm* terjadi pada remaja. Salah satu faktor yang mempengaruhi kasus ini adalah ketidak siapan untuk menangani masalah. Korban dapat melakukan *self harm* dengan berbagai alasan. Ini ditunjukan oleh beberapa kasus informasi yang disebutkan sebelumnya. Setelah mereka menenangkan diri, mereka akan merasa lebih baik karena rasa fisik telah mengambil alih dari rasa sakit batin (Kholik, A., & Adi, 2020). Pada dasarnya, menyakiti diri sendiri adalah cara untuk mendapatkan kepuasan, meskipun ada banyak cara bagi orang untuk bertahan hidup dan menghindari rasa sakit (Fitriani, 2020). Data dan hasil kasus menunjukan bahwa sebagian remaja tidak siap dan belum memperoleh banyak ilmu pengetahuan dan informasi tentang cara mengatasi masalah dengan mengelola emosi dan kondisi psikologis lainnya. Faktor internal dan eksternal mempengaruhi kemampuan remaja untuk menghindari *self harm*. Faktor internal termasuk pola fikir, pola sikap, kepercayaan, konsep diri, ibadah, dan kepribadian mereka sendiri. Faktor eksternal termasuk lingkungan sekolah, peristiwa yang dialami, hubungan dengan keluarga, budaya, dan kondisi sosial. Kedua faktor ini mempengaruhi makna hidup remaja untuk menghindari *self harm* (F. Khoiruddin, 2020). Berbagi masalah dengan orang terdekat dapat membantu remaja menghindari diri sendiri. Orang tua dapat mendengarkan keluhan kesah anak-anaknya. Remaja

tidak hanya bisa berbicara dengan orang tua mereka, tetapi mereka juga bisa berbicara dengan teman-teman mereka atau bahkan guru mereka sebagai wali kelas mereka. Ketika perasaan sedih dan emosi yang dirasakan remaja tidak menemukan jalan keluar, mereka bisa melakukan hal-hal positif seperti menulis dalam jurnal atau menulis tentangnya dalam buku diary. Ini bisa dimulai dengan mengunjungi psikolog atau guru bimbingan konseling (Permana, 2022).

Banyak kasus *self harm* yang ditemukan pada remaja, karena kurangnya pemahaman remaja tentang kesiapan mereka sendiri. Kesiapan remaja untuk mencegah diri mereka sendiri harus menjadi perhatian khusus. Langkah pertama untuk mencegah remaja menggunakan mekanisme coping negatif seperti *self harm*, saat menghadapi masalah adalah untuk mengetahui seberapa siap mereka secara mental dan psikologis. Hal ini didukung oleh hasil studi pendahuluan yang dilakukan oleh penulis di SMA Muhammadiyah Gombong meliputi pertanyaan yang berfokus pada konsep *self harm*, dan upaya pencegahannya pada tanggal 16 Mei 2024, yang melibatkan 117 siswa yang berada di kelas 11. Dalam studi pendahuluan awal penulis mewawancarai 5 siswa yang berada di kelas 11 mengenai pencegahan perilaku *self harm* apakah mereka siap untuk melakukan pencegahan perilaku tersebut, mereka mengatakan bahwa mereka siap untuk melakukan pencegahan perilaku *self harm*.

Berdasarkan penjelasan dan hasil studi pendahuluan di atas peneliti tertarik untuk meneliti tentang “Tingkat Kesiapan Remaja Untuk Pencegahan Perilaku Self Harm di SMA Muhammadiyah Gombong”

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana Tingkat Kesiapan Remaja Untuk Pencegahan Perilaku *Self Harm* di SMA Muhammadiyah Gombong?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang Tingkat Kesiapan Remaja Untuk Pencegahan Perilaku *Self Harm* di SMA Muhammadiyah Gombong.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui Karakteristik Remaja
- b. Mengetahui tingkat kesiapan remaja ditinjau dari :Pengetahuan
- c. Mengetahui tingkat kesiapan remaja ditinjau dari :Motivasi Belajar
- d. Mengetahui tingkat kesiapan remaja ditinjau dari :Peran Orang Tua
- e. Mengetahui tingkat kesiapan remaja ditinjau dari :Peran Guru

D. Manfaat

1. Manfaat bagi pengembangan ilmu

Hasil dari penelitian ini dapat menambah informasi dan ilmu pengetahuan tentang tingkat kesiapan remaja untuk mencegah perilaku *self harm*.

2. Manfaat bagi praktisi

a. Peneliti

Hasil peneliti ini dapat di jadikan referensi untuk mengembangkan penelitian serupa, khususnya yang berkaitan dengan tingkat kesiapan pencegahan perilaku *self harm* pada remaja

b. Tempat penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan menambah informasi yang bermakna bagi setiap orang yang akan meneliti serta dapat dijadikan sebagai alat pembelajaran yang berhubungan dengan *self harm* ditempat tersebut.

c. Masyarakat

Peneliti ini diharapkan dapat memberikan masukan dan pengetahuan kepada masyarakat mengenai fenomena yang terjadi pada anak usia remaja. Sehingga dapat memberikan wawasan dan

kontribusi wacana bagi masyarakat luas mengenai pencegahan perilaku *self harm* pada remaja.

E. Keaslian Penelitian

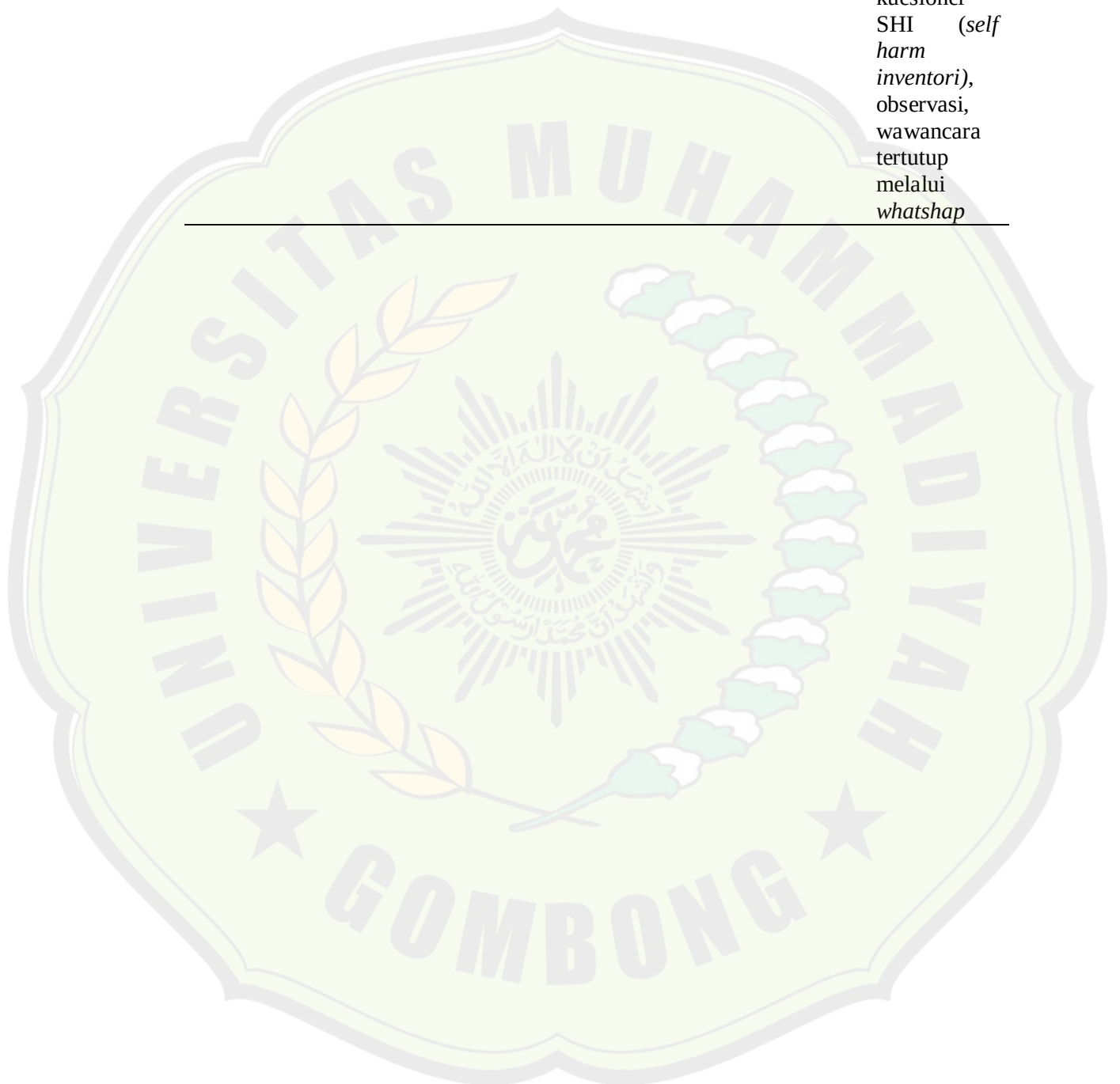
Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

Nama Peneliti n Dan Tahun Peneliti n	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan Dan Perbedaan Dengan Penelitian Ini
(Jalanidi et al., 2024)	Peran Guru Wali Kelas Mengatasi Terjadinya Self Harm Pada Siswa Kelas VIIMTs. Raudhatul Hasaniyah	Metode penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian data deskriptif kualitatif, lokasi penelitian yang dipilih adalah MTs. Raudhatul Hasaniyah Kota Probolinggo. Sumber data yang digunakan adalah data primer dan sekunder, dengan teknik pengumpulan data penelitian antara lain : observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan. Sedangkan untuk	Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran guru wali kelaskelas dalam mengatasi self harmsudah bagus. Tindakan yang sudah tepat memberikan motivasi sangat penting untuk membantu pengontrolan emosi yang belum stabil pada remaja, pelaksanaan evaluasi serta melakukan bimbingan rutin agar siswa lebih terbuka akan permasalahan merupakan tindakan yang tepat.	Persamaan : 1. Penelitian ini memiliki satu variabel 2. Penelitian ini berjenis deskriptif Perbedaan : 1. Metode pada penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif 2. Penelitian ini menggunakan data primer dan sekunder 3. Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi 4. Teknik analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan sedangkan untuk

		pengecekan keabsahan data menggunakan teknik triangulasi.	pengecekan keabsahan data menggunakan teknik triangulasi	
Salsabila Naimatu (2024)	Pengaruh keharmonisan keluarga terhadap motivasi belajar PAI pada siswa kelas XI di SMKN Pandak Bantul Yogyakarta	Metode penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, dengan menggunakan pendekatan <i>expost facto</i> . Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik <i>simple random sampling</i> dengan mengambil sejumlah 187 siswa/i kelas XI berdasarkan rumus Slovin sebagai responden dalam penelitian. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah kuesioner dan dokumentasi. Teknik analisis data pada penelitian ini adalah statistik deskriptif, uji prasyarat dan uji	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa rendahnya tingkat keharmonisan dalam keluarga yang menimbulkan banyaknya permasalahan dalam keluarga sehingga dapat mengganggu pembelajaran siswa di sekolah. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya kasus <i>self harm</i> yang dilakukan salah satu siswi SMKN 1 Pandak.	Persamaan : 1. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif 2. Penelitian ini memiliki satu variabel 3. Instrumen penelitian ini menggunakan kuesioner Perbedaan : 1. Penelitian ini menggunakan pendekatan <i>expost facto</i> 2. Teknik pengambilan sampel pada berdasarkan rumus solvin 3. Teknik analisis data pada penelitian ini adalah statistik deskriptif, uji hipotesis penelitian

		hipotesis penelitian.		
Nasution Fenty Zahara, Angraini Selly (2021)	Gambaran Perilaku <i>self harm</i> pada remaja	Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan observasi kuisisioner dan studi fenomenologi. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan tes SSCT, Quesioner SHI (<i>self harm inventori</i>), observasi, wawancara tertutup melalui <i>whatshap</i> .	Hasil penelitian menunjukkan bahwa bentuk perilaku <i>self harm</i> yang dilakukan remaja-remaja ini menunjukkan perilaku menangis tengah malam, menyalahkan diri sendiri, perasaan hampa, menggores, menyayat pada permukaan kulit, meminum obat-obatan secara random apa saja.	Persamaan : 1. Salah satu instrumen pada penelitian ini menggunakan kuesioner 2. Penelitian ini memiliki satu variabel Perbedaan : 1. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, dengan pendekatan observasi kuesioner dan studi fenomenologi 2. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan tes SSCT, kuesioner SHI (<i>self harm inventori</i>), observasi kuesioner dan studi fenomenologi 3. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam

penelitian ini
adalah
menggunaka
n tes SSCT
kuesioner
SHI (*self
harm
inventori*),
observasi,
wawancara
tertutup
melalui
whatshap



DAFTAR PUSTAKA

- Afrianti, R. (2020). Intensi Melukai Diri Remaja Ditinjau Berdasarkan Pola Komunikasi Orang Tua. *Mediapsi*, 6(1), 37–47.
<https://doi.org/10.21776/ub.mps.2020.006.01.5>
- Akmal Gurnita Panggih, R., SD, S., & Saelan. (2023). *Hubungan Tingkat Depresi Dengan Gejala Self Harm Pada Remaja Di Universitas Kusuma Husada Surakarta*. 008, 1–8.
- Amanda, N., Widodo, P., Nursalim, P. M., & Si, M. (2023). Penerapan Konseling Rational Emotive Behavior untuk Mengurangi Self- Injury pada Peserta Didik Kelas X di SMKN 1 Dlanggu Mojokerto Abstrak. *BK Unesa*, 13(5), 600–606.
- Ana, I. F., Asrini, Y., & Salsabila, F. N. (2024). Pendekatan Konseling Behavior Dalam Penanganan Remaja Bermasalah dan Perilaku Self Harm. *Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(12), 2024.
<https://jurnal.penerbitdaarulhuda.my.id/index.php/MAJIM/article/view/1590>
- Budiyani, A., Marlina, R., & Lestari, K. E. (2021). Analisis Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika. *Jurnal Maju*, 8(2), 310–319.
- Dewi, D. (2020). *Pengaruh Kepribadian Naristik Terhadap Perilaku Non-Suicide Self-Injury pada Remaja Broken Home (Disertasi Doktor, Universitas Airlangga)*. 1–18.
- Dharmawati, S., & Sahrani, R. (2023). Self-Compassion and Self-Esteem in Emerging Adulthood Who Have Performed Self-Harm Self-Compassion Dan Self-Esteem Pada Emerging Adulthood Yang Pernah Melakukan Self-Harm. *Journal of Social and Economics Research*, 5(2), 1084–1096.
<https://idm.or.id/JSER/ind>
- Diananda, A. (2019). Psikologi Remaja Dan Permasalahannya. *Journal ISTIGHNA*, 1(1), 116–133. <https://doi.org/10.33853/istighna.v1i1.20>
- F. Khoiruddin, M. A. & N. (2020). Pengaruh Self-Esteem dan Optimisme Masa Depan Siswa Menengah Kejuruan (SMK) Berbasis Pesantren. *Indonesian Jurnal of Islamic Education Studies (DIES)*, 4(1), 121–136.
- Faradiba, A. T., Paramita, A. D., & Dewi, R. P. (2022). *Emotion dysregulation and deliberate self-harm in adolescents*. *Konselor*, 11 (1), 20-24.
- Fitriani. (2020). Faktor Penyebab Pelaku Penyimpangan Self-Harm (Studi Kasus Pelaku X, Y, Z). *Universitas Islam Riau*.
<http://repository.uir.ac.id/id/eprint/12522>
- Ginangjar, D. (2019). *Sakiti diri untuk lampiasakan emosi trauma masa kecil picu self-harm*. *JawaPos. com*.

- H. Asil, Ifatul, Reni Lutfiani, Amalia, Fitri, S. (2023). Humantech Jurnal Ilmiah Multi Disiplin Indonesia Manajemen Konflik Di Lembaga Pendidikan. *Humantech Junal Ilmiah Mukti Disiplin Indonesia*, 2(7).
- Hanum, A. A. (2021). Penanganan Bimbingan Dan Konseling Kepada Siswa SMP Yang Melakukan Self-Injury. *Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 1–10.
- Harefa, I. G. (2019). Komunikasi Intrapersonal (Self Talk) sebagai Pencegahan Self Harm Pada Remaja. *Prosiding Seminar Nasional*, 173–177.
- Hidayah, N., & Hermansyah, F. (2016). Hubungan Antara Motivasi Belajar Dan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Bandar Lampung Tahun 2016/2017. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, 3(2), 1–21.
<https://doi.org/10.24042/terampil.v3i2.1190>
- Hikmah, J. (2020). Paradigm. *Computer Graphics Forum*, 39(1), 672–673.
<https://doi.org/10.1111/cgf.13898>
- Insani, M. S., & Savira, S. I. (2023). Studi Kasus : Faktor Penyebab Perilaku Self-Harm Pada Remaja Perempuan Case Study: Causative Factor Self-Harm Behavior in Adolescent Female. *Character : Jurnal Penelitian Psikologi*, 10(02), 439–454.
- Irmayanti, R., & Yuliani, W. (2020). Peran Bimbingan dan Konseling di Sekolah Inklusif. *JPK (Jurnal Pendidikan Khusus)*, 16(2), 87–93.
<https://doi.org/10.21831/jpk.v16i2.37011>
- Istiana, D., Safitri, R. P., Pratiwi, E. A., & Oksafitri, A. (2023). Hubungan Loneliness dengan Perilaku Self-Harm pada Remaja. *Jurnal Ilmu Kesehatan Dharmas Indonesia*, 3(2), 57–62. <https://doi.org/10.56667/jikdi.v3i2.1213>
- Jalanidi, K. A., Saila, N., & Sulianti, A. (2024). Peran Guru Wali Kelas Mengatasi Terjadinya Self Harm Pada. *Jurnal Pendidikan Sosial Dan Konseling*, 2(1), 79–83.
- Janna, N. M., & Herianto. (2021). Artikel Statistik yang Benar. *Jurnal Darul Dakwah Wal-Irsyad (DDI)*, 18210047, 1–12.
- Kholifah, R. S. dalam, & Puspitarini, I. Y. D. (2023). Kesiapan Mental Calon Pasangan Pengantin di Kabupaten Kediri. *Seminar Nasional Pendidikan Dan Pembelajaran*, 5, 554–559.
- Kholik, A., & Adi, W. (2020). Pengembangan Website Berbasis Cause Oriented Campaigns Untuk Menghindari Self-Harm Pada Remaja. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 8(2), 81–87.
- Kompas. (2023). 49 Anak Sekolah Lakukan “Self Harm”, Menteri PPPA Mereka Ikut Tren Media Sosial.” *Kompas Jakarta*.
<https://nasional.kompas.com/read/2023/03/20/>
- Kurniawaty, R. (2014). Dinamika Psikologis Pelaku Self-Injury. *Jurnal Penelitian*

Dan Pengukuran Psikologi, 1(1), 13–22.

La Guardia, A. C., Watts, R. E., & Garza, Y. (2013). A framework for applying reflecting “As If” with nonsuicidal self-injurious clients. *The Journal of Individual Psychology*, 69(3), 201–222.
<http://ovidsp.ovid.com/ovidweb.cgi?T=JS&PAGE=reference&D=psyc10&NEWS=N&AN=2013-42808-003>

Mahmud, M. (2018). Pengaruh Praktek Pengalaman Lapangan Terhadap Kesiapan Mahasiswa Menjadi Guru Profesional di Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Gorontalo. *Ideas: Jurnal Pendidikan, Sosial Dan Budaya*, 4(1), 89–95.
<https://jurnal.ideaspublishing.co.id/index.php/ideas/article/download/69/25/>

Maidah, D. (2013). Self Injury Pada Mahasiswa (Studi Kasus Pada Mahasiswa Pelaku Self Injury). *Development and Clinical Psychology*, 2(1), 6–13.

Malumbot, C. M., Naharia, M., & Kaunang, S. E. J. (2022). Studi Tentang Faktor-Faktor Penyebab Perilaku Self Injury Dan Dampak Psikologis Pada Remaja. *Psikopedia*, 1(1), 15–22. <https://doi.org/10.53682/pj.v1i1.1612>

Miller, M., Redley, M., & Wilkinson, P. O. (2021). A qualitative study of understanding reasons for self-harm in adolescent girls. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 18(7).
<https://doi.org/10.3390/ijerph18073361>

Muspawi, M., & Lestari, A. (2020). Membangun Kesiapan Kerja Calon Tenaga Kerja. *Jurnal Literasiologi*, 4(1), 111–117.
<https://doi.org/10.47783/literasiologi.v4i1.138>

Notoatmojo. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.

Pérez Dávila, J. (2020). *Faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku nonsuicidal self-injury (NSSI) pada remaja putri*. 21(1), 1–9.

Purwanti, U. (2023). Hubungan Antara Harga Diri Dan Kesepian Dengan Perilaku Self Harm Remaja Smk. *Journal of Engineering Research*, 1–75.
http://eprints.iain-surakarta.ac.id/8089/2/UMI_PURWANTI_181141093.pdf

Risa, F., & Mauliddin, M. (2022). Hubungan Antara Kecerdasan Emosional Dengan Keterampilan Berpikir Kritis Pada Pembelajaran Matematika Siswa di Madrasah Tsanawiyah. *Journal of Math Tadris*, 2(2), 97–105.
<https://doi.org/10.55099/jurmat.v2i2.54>

Saputro, K. Z. (2018). Memahami Ciri dan Tugas Perkembangan Masa Remaja. *Aplikasia: Jurnal Aplikasi Ilmu-Ilmu Agama*, 17(1), 25.
<https://doi.org/10.14421/aplikasia.v17i1.1362>

Setyowati, P. J., & Vinata, R. T. (2024). *Peniti bangsa*. 2(1), 33–40.

Shafira & Hargiana. (2022). *Konsep Teori Hubungan Resiliensi dan Religiositas Dengan Perilaku Self Harm Pada Siswa*. 16(1), 1–23.

- Sholikhati, B. A., Lestari, E. D., Hidayat, Y., Safilla, A. N., Nida, U. Z., Zakiyah, A., Millati, N. H., & Nur, M. (2023). *Peningkatan kesadaran tentang pentingnya kesehatan mental pada remaja untuk mencegah terjadinya self harm di desa kreyo*. 2(2), 1609–1617.
- Siagian, H. S., Ritonga, T., & Lubis, R. (2021). Analisis Kesiapan Belajar Daring Siswa Kelas Vii Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Desa Simpang Tiga Laebingke Kecamatan Sirandorung. *JURNAL MathEdu (Mathematic Education Journal)*, 4(2), 194–201.
<https://doi.org/10.37081/mathedu.v4i2.2530>
- Slameto. (2003). *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya*.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung:Alfabeta.
- Suri, A. H. (2021). *Pengaruh Lingkungan Teman Sebaya dan Persepsi Siswa Tentang Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X SMAN 1 Pasir Penyu*.
- Syapitri, H., Amila, N., Kep, M., Kep, S., Juneris Aritonang, S. S. T., & Keb, M. (2021). *Buku ajar metodologi penelitian kesehatan Ahlimedia Book*.
- Tarigan, T., & Apsari, N. C. (2022). Perilaku Self-Harm Atau Melukai Diri Sendiri Yang Dilakukan Oleh Remaja (Self-Harm or Self-Injuring Behavior By Adolescents). *Focus : Jurnal Pekerjaan Sosial*, 4(2), 213.
<https://doi.org/10.24198/focus.v4i2.31405>
- Trisnadewi, N. P. W. O. N. W. (2021). *Metodologi Penelitian Kesehatan*.
http://books.google.co.id/books?id=DDYtEAAAQBAJ&dq=intitle:metodologi+penelitian+kualitatif&hl=&source=gbs_api
- Ummah, M. S. (2019). Peran Orang Tua Dalam Mengaruh Anak. *Sustainability (Switzerland)*, 11(1), 1–14.
http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI
- Wardhani, A. K. (2018). Hubungan Tingkat Pengetahuan Nyeri Haid Dengan Kesiapan Remaja Putri Menghadapi Menarche Pada Siswi Kelas IV dan SDN 01 Purworejo Madiun. *Stikes Bhakti Husada Mulia Madiun*.
- Wibisono, B. K., & Gunatirin, E. Y. (2018). Faktor-faktor penyebab perilaku melukai diri pada remaja perempuan. *Calyptra: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya*, 7(2), 3675–3690. <https://journal.ubaya.ac.id>
- Yogi Fernando, Popi Andriani, & Hidayani Syam dalam Nurul Hidayah & Fikki Hermansyah 2016. (2024). Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *ALFIHRIS : Jurnal Inspirasi Pendidikan*, 2(3), 61–68. <https://doi.org/10.59246/alfihris.v2i3.843>

Yudiati, E. A., Yuwono, D., Sugiharto, P., Purwanto, E., & Sunawan, S. (2018). Peran Relasi Dalam Keluarga dalam Membentuk Konsep Self pada Wanita Pelaku Self-Injury. *Peran Relasi Dalam Keluarga Dalam Membentuk Konsep Self Pada Wanita Pelaku Self-Injury*, 367–371.
<http://pps.unnes.ac.id/pps2/prodi/prosiding-pascasarjana-unnes>



LAMPIRAN

Lampiran 1 Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	April	Mei	Jun	Juli	Agus	Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb
1.	Pengajuan judul											
2.	Penyusunan proposal											
3.	Ujian proposal											
4.	Uji Etik											
5.	Pengambilan Data Hasil Penelitian											
6.	Penyusunan Hasil Penelitian											
7.	Ujian Hasil Penelitian											

Lampiran 2 Surat Permohonan Izin Studi Pendahuluan



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT
Sekretariat : Jl. Yos Sudarso no. 461 - Gombong, Kebumen Telp. (0287)472433
Email: lppm@unimugo.ac.id Web: <http://unimugo.ac.id/>

No : 323.5/II.3.AU/PN/IV/2024
Hal : Permohonan Ijin
Lampiran : -

Gombong, 26 April 2024

Kepada :
Yth. Kepala Sekolah SMA Muhammadiyah Gombong

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Teriring do'a semoga kita dalam melaksanakan tugas sehari-hari senantiasa mendapat lindungan dari Allah SWT. Aamiin

Sehubungan dengan akan dilaksanakannya penelitian bagi mahasiswa Keperawatan Program Sarjana Universitas Muhammadiyah Gombong, dengan ini kami mohon kesediaannya untuk memberikan ijin kepada mahasiswa kami:

Nama : Nurul Nuzulussyiffa Ullinnas
NIM : 2021020092
Judul Penelitian : Tingkat Kesiapan Remaja untuk Pencegahan Perilaku Self Harm pada Siswa di SMA Muhammadiyah Gombong
Keperluan : Ijin Studi Pendahuluan

Demikian atas perhatian dan ijin yang diberikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Kapala LPPM
Universitas Muhammadiyah Gombong


Annika Dwi Asti, M.Kep

Lampiran 3 Surat Balasan Izin Studi Pendahuluan

		MAJELIS PENDIDIKAN DASAR MENENGAH DAN PENDIDIKAN NON FORMAL PIMPINAN DAERAH MUHAMMADIYAH KEBUMEN SMA MUHAMMADIYAH GOMBONG Jalan Kenanga 266 Gombong - Kebumen 54411 Telp (0287) 471537 / Email: smamuhgombong@gmail.com JAWA TENGAH
Nomor	: 482/IV.4.AU/D/2024	Gombong, 20 Mei 2024
Hal	: Balasan surat	
Lampiran	: -	
Yth. Kepala LPPM Universitas Muhammadiyah Gombong di Tempat		
<i>Assalamu'alaikum wr.wb.</i>		
Puji syukur kita panjatkan kepada Allah Swt yang telah melimpahkan Rahmat dan Hidayah-Nya kepada kita semua. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad Saw. Amin		
Berdasarkan Surat Permohonan Izin Studi Pendahuluan nomor 323.5/II.3.AU/PN/IV/2024 tanggal 26 April 2024 yang ditujukan ke SMA Muhammadiyah Gombong atas nama:		
Nama	: Nurul Nuzulussyiffa Ulinnas	
NIM	: 2021020092	
Judul Penelitian	: Tingkat Kesiapan Remaja untuk Pencegahan Perilaku Self Harm pada Siswa di SMA Muhammadiyah Gombong	
Menerangkan bahwa mahasiswa tersebut telah diberikan izin untuk melakukan studi pendahuluan di SMA Muhammadiyah Gombong.		
Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatian Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.		
<i>Wassalamu'alaikum wr.wb.</i>		
SMA Muhammadiyah Gombong  Hert Ramono, S.Pd NBM. 1.014.817		

Lampiran 4 Surat Izin Uji Validitas



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT
Sekretariat : Jl. Yos Sudarso no. 461 Gombong, Kebumen Telp. (0287)472433
Email: lppm@unimugo.ac.id Web: <http://unimugo.ac.id/>

No : 1026.5/II.3.AU/PN/XII/2024
Hal : Permohonan Ijin
Lampiran : -

Gombong, 17 Desember 2024

Kepada :
Yth. Kepala Kepala Sekolah SMA PGRI 1 Gombong

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Teriring do'a semoga kita dalam melaksanakan tugas sehari-hari senantiasa mendapat lindungan dari Allah SWT. Aamiin

Sehubungan dengan akan dilaksanakannya penelitian bagi mahasiswa Keperawatan Program Sarjana Universitas Muhammadiyah Gombong, dengan ini kami mohon kesediaannya untuk memberikan ijin kepada mahasiswa kami:

Nama : Nurul Nuzulussyiffa Ullinnas
NIM : 202120092
Judul Penelitian : Tingkat Kesiapan Remaja untuk Pencegahan Perilaku Self Harm pada Siswa di SMA Muhammadiyah Gombong
Keperluan : Ijin Uji Validitas

Demikian atas perhatian dan ijin yang diberikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Kepala LPPM
Universitas Muhammadiyah Gombong

Amika Dwi Asti, M.Kep

Lampiran 5 Surat Balasan Uji Validitas



YAYASAN PEMBINA LEMBAGA PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA JAWA TENGAH
(YPLP DM PGRI JT)

SMA PGRI 1 GOMBONG TERAKREDITASI "A"
CABANG KABUPATEN KEBUMEN

(Akta Notaris Muhammad Fauzan, SH. Salatiga No.12. Tgl. 8 Oktober 2011)
Alamat: Jl. Potongan No 292 Gombong Kebumen Telp. (0287) 472426
Email smapgrigombong@yahoo.co.id Kode Pos : 54414

Nomor : 212/09/SMA.PGRI/XII/2024

Gombong, 19 Desember 2024

Lamp : -

Perihal : **Surat Balasan**

Kepada :

Yth. Kepala Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat
Universitas Muhammadiyah Gombong

Dengan Hormat,

Kami dari SMA PGRI 1 Gombong memberikan ijin uji validitas yang akan melaksanakan penelitian pada mahasiswa :

Nama : Nurul Nuzulussyiffa Ullinnas

NIM : 2021020092

Judul Penelitian : Tingkat Kesiapan Remaja untuk Pencegahan Perilaku Self Harm pada Siswa di
SMA Muhammadiyah Gombong

Demikian surat balasan ini kami sampaikan atas perhatian kami ucapkan terima kasih.

Mengetahui,

Kepala SMA PGRI 1 Gombong



Dwi Soheni, S.Pd.

Lampiran 6 Surat Izin Penelitian



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT
Sekretariat : Jl. Yos Sudarso no. 461 Gombong, Kebumen Telp. (0287)472433
Email: lppm@unimugo.ac.id Web: <http://unimugo.ac.id/>

No : 1076.5/II.3.AU/PN/I/2025
Hal : Permohonan Ijin
Lampiran : -

Gombong, 13 Januari 2025

Kepada :
Yth. Kepala Sekolah SMA Muhammadiyah Gombong

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Teriring do'a semoga kita dalam melaksanakan tugas sehari-hari senantiasa mendapat lindungan dari Allah SWT. Aamiin

Sehubungan dengan akan dilaksanakannya penelitian bagi mahasiswa Keperawatan Program Sarjana Universitas Muhammadiyah Gombong, dengan ini kami mohon kesediaannya untuk memberikan ijin kepada mahasiswa kami:

Nama : Nurul Nuzulussyiffa Ulinnas
NIM : 2021020092
Judul Penelitian : Tingkat Kesiapan Remaja untuk Pencegahan Perilaku Self Harm di SMA Muhammadiyah Gombong
Keperluan : Ijin Penelitian

Demikian atas perhatian dan ijin yang diberikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Kepala LPPM
Universitas Muhammadiyah Gombong



Amika Dwi Asti, M.Kep

Lampiran 7 Balasan Surat Izin Penelitian



MAJELIS PENDIDIKAN DASAR MENENGAH DAN PENDIDIKAN NON FORMAL
PIMPINAN DAERAH MUHAMMADIYAH KEBUMEN

SMA MUHAMMADIYAH GOMBONG

Jalan Kenanga 266 Gombong - Kebumen 54411 Telp (0287) 471537 / Email: smaungombong@gmail.com
JAWA TENGAH

Nomor : 131/IV.4.AU/D/2025
Hal : Balasan surat
Lampiran : -

Kebumen, 18 Januari 2025

**Yth. Kepala LPPM Universitas Muhammadiyah Gombong
di Tempat**

Assalamu'alaikum wr.wb.

Puji syukur kita panjatkan kepada Allah Swt yang telah melimpahkan Rahmat dan Hidayah-Nya kepada kita semua. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad Saw. Amin

Berdasarkan Surat Permohonan Izin Penelitian nomor 1076.5/II.3.AU/PN/I/2025 tanggal 13 Januari 2025 yang ditujukan ke SMA Muhammadiyah Gombong atas nama:

Nama : Nurul Nuzulussyiffa Ullinnas
NIM : 2021020092
Judul Penelitian : Tingkat Kesiapan Remaja untuk Pencegahan Perilaku Self Harm di SMA Muhammadiyah Gombong

Menerangkan bahwa mahasiswa tersebut telah diberikan izin untuk melakukan penelitian di SMA Muhammadiyah Gombong.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatian Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Kepala SMA Muhammadiyah Gombong



[Signature]
Harti Pradono, S.Pd
014.817

Lampiran 8 Surat Etik



KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN
HEALTH RESEARCH ETHICS COMMITTEE
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG

eCertificate

KETERANGAN LAYAK ETIK
DESCRIPTION OF ETHICAL
EXEMPTION

No. Protokol : 11113001320

"ETHICAL EXEMPTION"
Nomor : 011.6/II.3.AU/F/KEPK/I/2025



Peneliti
Researcher

: Nurul Nuzulussyiffa Ulinnas
Ike Mardiaty Agustin, M.Kep., Sp.Kep.J

Nama Institusi
Name of The Institution

: KEPK Universitas Muhammadiyah Gombong

"TINGKAT KESIAPAN REMAJAUNTUK PENCEGAHAN
PERILAKU SELF HARM PADA SISWA DI SMA
MUHAMMADIYAH GOMBONG"

"TINGKAT KESIAPAN REMAJAUNTUK PENCEGAHAN
PERILAKU SELF HARM PADA SISWA DI SMA
MUHAMMADIYAH GOMBONG"

Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah, 3) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4) Risiko, 5) Bujukan/Eksploitasi, 6) Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator setiap standar.

Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards, 1) Social Values, 2) Scientific Values, 3) Equitable Assessment and Benefits, 4) Risks, 5) Persuasion/Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7) Informed Consent, referring to the 2016 CIOMS Guidelines. This is as indicated by the fulfillment of the indicators of each standard.

Pernyataan Laik Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 13 Januari 2025 sampai dengan tanggal 13 Januari 2026

This declaration of ethics applies during the period January 13, 2025 until January 13, 2026

January 13, 2025
Professor and Chairperson,



Ning Iswati, M.Kep

Lampiran 9 Hasil Uji Plagiarisme

	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG PERPUSTAKAAN Jl. Yos Sudarso No. 461, Telp./Fax. (0287) 472433 GOMBONG, 54412 Website : https://library.unimugo.ac.id/ E-mail : lib.unimugo@gmail.com
---	---

SURAT PERNYATAAN CEK SIMILARITY/PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sawiji, M.Sc
NIK : 96009
Jabatan : Kepala UPT Perpustakaan, Multimedia, SIM, dan IT

Menyatakan bahwa karya tulis di bawah ini **sudah lolos** uji cek similarity/plagiasi:

Judul : Tingkat Kesiapan Remaja Untuk Pencegahan Perilaku *Self Harm* di SMA Muhammadiyah Gombong

Nama : Nurul Nuzulussyiffa Ullinnas
NIM : 2021020092
Program Studi : Program Keperawatan Program Sarjana
Hasil Cek : 23%

Gombong, 31 Januari 2025

Pustakawan


(Aulia Rahmawati)

Mengetahui,
Kepala UPT Perpustakaan, Multimedia, SIM, dan IT


(Sawiji, M.Sc)

Lembar 10 Lembar Bimbingan



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
PRODI KEPERAWATAN PROGRAM SARJANA
Jl Yos Sudarso No. 461, Telp. Fax. (0287) 472433, Gombong
54412

Nama Mahasiswa : Nurul Nuzulussyiffa Ullinnas
 NIM : 2021020092
 Pembimbing : Dr. Ns. Ike Mardiaty Agustin, M.Kep., Sp. Kep. J

Tanggal Bimbingan	Topik/Materi Bimbingan	Paraf Pembimbing
Senin, 22 April 2024	Fenomenal & Judul	
Selasa, 14 Mei 2024	Bimbingan BAB I	
Jum'at, 19 Juli 2024	Bimbingan BAB I & BAB II	
Rabu, 24 Juli 2024	Bimbingan BAB II	
Selasa, 27 Agustus 2024	Bimbingan BAB II & III	
Rabu, 11 September 2024	Bimbingan BAB III	
Jum'at, 20 September 2024	Revisi BAB III	
Senin, 02 Desember 2024	ACC Uji Proposal	
Kamis, 23 Januari 2025	Bimbingan BAB IV dan V	
Selasa, 28 Januari 2025	Revisi BAB IV dan V	
Selasa, 04 Februari 2025	Bimbingan Abstrak dan ACC Skripsi	

Mengetahui,
 Ketua Prodi Keperawatan Program Sarjana,


 (Cahyu Septiwi, M.Kep.Sp.Kep.MB.,Ph.D)

Lampiran 11 Kunci Jawabab Kuesioner

Kunci jawaban instrument penelitian adalah sebagai berikut :

No	Pertanyaan	Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
1.	Apakah tindakan seseorang yang sengaja melukai dirinya sendiri termasuk perilaku <i>self harm</i> (menyakiti diri sendiri)?				
2.	Seseorang dengan sengaja memukul dirinya sendiri untuk meluapkan emosi apakah termasuk tindakan untuk menyakiti dirinya sendiri?				
3.	Menurut anda apakah orang yang dengan sengaja melakukan overdosis (mengonsumsi obat-obatan secara berlebihan) bisa dikatakan sebagai perilaku <i>self harm</i> (menyakiti diri sendiri)?				
4.	Apakah seseorang yang sengaja menahan lapar (di hari biasa bukan disaat puasa) bisa dikatakan sebagai perilaku <i>self harm</i> (menyakiti diri sendiri)?				
5.	Munurut anda apakah tindakan untuk mencegah kesembuhan luka dengan sengaja termasuk perilaku <i>sel harm</i> (menyakiti diri sendiri)?				

Dengan pemberian skore/nilai sebagai berikut :

Jika pertanyaan positif :

- Sangat setuju = 4
- Setuju = 3
- Tidak setuju = 2
- Sangat Tidak Setuju = 1

Jika pertanyaan negatif :

- Sangat setuju = 4
- Setuju = 3
- Tidak setuju = 2
- Sangat Tidak Setuju = 1

Motivasi Belajar					
No	Pertanyaan	Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak pernah
1.	Saya belajar tanpa di suruh orang tua				
2.	Saya belajar dengan sungguh-sungguh agar tercapai apa yang saya cita-citakan				
3.	Ketika ulangan, saya mengerjakan sendiri tanpa mencontek				
4.	Jika nilai saya jelek, saya akan terus rajin belajar agar nilai saya menjadi baik				
5.	Ketika mengerjakan PR, saya bertanya kepada orang tua saya				
Peran Orangtua					
No	Pertanyaan	Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak pernah
1.	Orang tua saya memperingatkan saya untuk tidak pulang terlalu malam saat bermain				

2.	Orang tua saya memarahi saya jika mendapatkan nilai jelek				
3.	Orang tua saya tidak peduli jika saya terkena masalah disekolah				
4.	Orang tua saya memberikan pujian jika saya mendapatkan nilai bagus				
5.	Orang tua saya meluangkan waktu untuk mendengarkan cerita atau keluhan saya				
Peran Guru					
No	Pertanyaan	Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak pernah
1.	Wali kelas selalu menanyakan kabar saya jika saya tidak masuk sekolah selama 3 hari				
2.	Wali kelas menanggapi dengan baik ketika saya mengungkapkan perasaan saya yang saya alami				
3.	Saat saya sedang mengalami banyak konflik dengan teman dan keluarga saya, wali kelas memberikan saya motivasi dan dukungan				
4.	Wali kelas memanggil saya keruangan ketika nilai pelajaran saya banyak yang jelek				
5.	Ketika saya kena bullying, wali kelas membantu saya				
Kesiapan Pencegahan Perilaku <i>Self Harm</i>					

No	Pertanyaan	Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak pernah
1.	Saya akan bercerita kepada teman/orang tua saya jika ada masalah				
2.	Saya menganggap diri saya merepotkan, dan tidak berguna				
3.	Jika saya menggoreskan benda tajam ke tangan saya, dapat membuat diri saya tenang				
4.	Saya mudah marah apa bila tanggapan saya dan masukan saya tidak mendapat respon				
5.	Saya sengaja membentur-benturkan kepala saya ketembok ketika pusing				
6.	Saya orangnya mudah berbaur sehingga saya mudah mendapatkan teman				
7.	Saya sengaja meminum obat dalam jumlah banyak (Overdosis)				
8.	Saya suka menjauhkan diri dari teman, keluarga sendiri, dan juga tuhan				
9.	Saya sengaja melukai diri saya sendiri agar mendapatkan perhatian lebih				
10.	Jika saya mendapatkan masalah, saya akan menenangkan diri saya				

	terlebih dahulu baru				
	menyelesaikannya				

Dengan pemberian skore/penilaian sebagai berikut :

- Jika pertanyaan positif
 - Selalu = 4
 - Sering = 3
 - Kadang-kadang = 2
 - Tidak pernah = 1
- Jika pertanyaan negatif
 - Selalu = 1
 - Sering = 2
 - Kadang-kadang = 3
 - Tidak pernah = 4

Lampiran 12 Surat Permohonan Menjadi Responden

SURAT PERMOHONAN MENJADI RESPONDEN

Kepada Yth

Calon Responden

Di tempat

Dengan hormat.

Saya yang betanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurul Nuzulussyiffa Ullinnas

NIM : 2021020092

Prodi : Keperawatan Program Sarjana

Bermaksud akan mengadakan penelitian dengan judul "**TINGKAT KESIAPAN REMAJA UNTUK PENCEGAHAN PERILAKU SELF HARM PADA SISWA DI SMA MUHAMMADIYAH GOMBONG**".

Penelitian ini tidak akan menimbulkan akibat yang merugikan bagi responden.

Semua informasi dari hasil penelitian akan dijaga kerahasiaanya dan hanya dipergunakan untuk kepentingan penelitian. Jika saudara/l bersedia, maka saya mohon kesediaan untuk menandatangani lembar persetujuan yang saya lampirkan.

Atas perhatian dan kesediaanya menjadi responden saya ucapkan terima kasih.

Hormat kami,

Nurul Nuzulussyiffa Ullinnas

Lampiran 13 Lembar Persetujuan Subjek Penelitian

LEMBAR PERSETUJUAN SUBJEK PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :

Usia :

No.telp/Hp :

Setelah mendapat penjelasan dari peneliti tentang prosedur penelitian, maka Saudara/T menyatakan bersedia untuk mengisi kuesioner yang berjudul:

**TINGKAT KESIAPAN REMAJA UNTUK PENCEGAHAN PERILAKU
SELF HARM PADA SISWA DI SMA MUHAMMADIYAH GOMBONG**

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa ada tekanan dari pihak manapun

Gombong, 2025

()

Lampiran 14 Instrumen Penelitian

PEDOMAN KUESIONER PENELITIAN

TINGKAT KESIAPAN REMAJA UNTUK PENCEGAHAN PERILAKU *SELF HARM* PADA SISWA DI SMA MUHAMMADIYAH GOMBONG

Hari / Tanggal Pengambilan Data :

No. Responden :

A. PETUNJUK PENGISIAN KUESIONER

1. Pertanyaan mohon diisi semua jangan ada nomer yang terlewatkan.
2. Tuliskan sesuai dengan pilihan anda pada kotak jawaban yang telah disediakan.
3. Bacalah pertanyaan sebelum menjawab.
4. Berilah tanda (✓) pada kolom yang disediakan untuk jawaban yang dipilih.

B. IDENTITAS RESPONDEN

1. Inisial :
2. Jenis kelamin :
3. Umur :
4. Agama :
5. Kelas :
6. Anak ke : dari saudara
7. Punya KIS/KIP : Ya/Tidak (coret yang tidak perlu)
8. Tinggal bersama :
 - a. Ayah & Ibu
 - b. Orang tua bercerai
 - c. Orang tua ada/bersama wali
9. Pengalaman *Self Harm* : Pernah/Tidak
10. Pernah mendengar *Self Harm* : Ya / Tidak

Jika **ya**, informasi awal tentang *Self Harm* diperoleh dari : (sosial media, teman, keluarga, petugas kesehatan) lingkari untuk memilih jawaban.

*coret yang tidak perlu

Lampiran 15 Lembar kuesioner

LEMBAR KUESIONER

I. Pencegahan *Self Harm*

Keterangan :

SS : Sangat Setuju

TS : Tidak Setuju

S : Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

No	Pertanyaan	Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
1.	Apakah tindakan seseorang yang sengaja melukai dirinya sendiri termasuk perilaku <i>self harm</i> (menyakiti diri sendiri)?				
2.	Seseorang dengan sengaja memukul dirinya sendiri untuk meluapkan emosi apakah termasuk tindakan untuk menyakiti dirinya sendiri?				
3.	Menurut anda apakah orang yang dengan sengaja melakukan overdosis (mengonsumsi obat-obatan secara berlebihan) bisa dikatakan sebagai perilaku <i>self harm</i> (menyakiti diri sendiri)?				
4.	Apakah seseorang yang sengaja menahan lapar (di hari biasa bukan disaat puasa) bisa dikatakan sebagai perilaku <i>self harm</i> (menyakiti diri sendiri)?				
5.	Munurut anda apakah tindakan untuk mencegah kesembuhan luka dengan sengaja bukan termasuk perilaku <i>sel harm</i> (menyakiti diri sendiri)?				

II. Motivasi Belajar

Keterangan :

SL : Selalu

KK : Kadang-kadang

SR : Sering

TP : Tidak Pernah

No	Pertanyaan	Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak pernah
1.	Saya belajar tanpa di suruh orang tua				
2.	Saya belajar dengan sungguh-sungguh agar tercapai apa yang saya cita-citakan				
3.	Ketika ulangan, saya mengerjakan sendiri tanpa mencontek				
4.	Jika nilai saya jelek, saya akan terus rajin belajar agar nilai saya menjadi baik				
5.	Ketika mengerjakan PR, saya bertanya kepada orang tua				

III. Peran Orang Tua

Keterangan :

SL : Selalu

KK : Kadang-kadang

SR : Sering

TP : Tidak Pernah

No	Pertanyaan	Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak pernah
1.	Orang tua saya memperingatkan saya untuk tidak pulang terlalu malam saat bermain				
2.	Orang tua saya memarahi saya jika mendapatkan nilai jelek				
3.	Orang tua saya selalu sibuk dengan pekerjaannya				
4.	Orang tua saya memberikan pujian jika saya mendapatkan nilai bagus				
5.	Orang tua saya meluangkan waktu untuk mendengarkan cerita atau keluhan saya				

IV. Peran Guru

Keterangan :

SL : Selalu

KK : Kadang-kadang

SR : Sering

TP : Tidak Pernah

No	Pertanyaan	Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak pernah
1.	Wali kelas selalu menanyakan kabar saya jika saya tidak masuk sekolah selama 3 hari				
2.	Wali kelas menanggapi dengan baik ketika saya mengungkapkan perasaan saya yang saya alami				
3.	Saat saya sedang mengalami banyak konflik dengan teman dan keluarga saya, wali kelas memberikan saya motivasi dan dukungan				
4.	Wali kelas memanggil saya keruangan ketika nilai pelajaran saya banyak yang jelek				
5.	Ketika saya kena bullying, wali kelas membantu saya				

V. Kuesioner Kesiapan Pencegahan Perilaku *Self Harm*

Keterangan :

SL : Selalu

SR : Sering

KK : Kadang-kadang

TP : Tidak Pernah

No	Pertanyaan	Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak Pernah
1.	Saya akan bercerita kepada teman/orang tua saya jika ada masalah				
2.	Saya menganggap diri saya merepotkan, dan tidak berguna				
3.	Jika saya menggoreskan benda tajam ke tangan saya, dapat membuat diri saya tenang				
4.	Saya mudah marah apa bila tanggapan saya dan masukan saya tidak mendapat respon				
5.	Saya sengaja membentur-benturkan kepala saya ketembok ketika pusing				
6.	Saya orangnya mudah berbaur sehingga saya mudah mendapatkan teman				
7.	Saya sengaja meminum obat dalam jumlah banyak (Overdosis)				
8.	Saya suka menjauhkan diri dari teman, keluarga sendiri, dan juga tuhan				
9.	Saya sengaja melukai diri saya sendiri agar mendapatkan perhatian lebih				
10	Jika saya mendapatkan masalah, saya akan menenangkan diri saya terlebih dahulu baru menyelesaikannya				

Lampiran 16 Analisis Data

Reliability Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	15	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	15	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.759	30

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P01	82.2000	75.886	.519	.744
P02	82.1333	74.267	.526	.737
P03	81.6667	78.381	.651	.745
P04	82.8000	80.886	.578	.753
P05	83.4667	83.552	.672	.760
P06	82.1333	84.695	.563	.772
P07	82.6667	83.524	.512	.767
P08	81.8000	79.171	.612	.751
P09	81.8667	84.552	.543	.766
P10	82.3333	90.238	.649	.784
P11	82.8667	82.552	.558	.765
P12	82.7333	81.210	.532	.755
P13	83.4667	83.267	.635	.765
P14	82.2000	93.457	.532	.797
P15	81.6667	82.095	.549	.758
P16	81.6667	73.810	.542	.735
P17	81.7333	76.210	.501	.740
P18	82.0667	72.210	.672	.727

P19	83.2667	74.495	.556	.740
P20	81.9333	78.352	.523	.757
P21	82.0667	72.210	.672	.727
P22	81.9333	75.495	.506	.739
P23	81.6000	79.829	.640	.755
P24	81.2667	80.067	.566	.750
P25	81.9333	75.495	.506	.739
P26	81.5333	74.838	.626	.734
P27	81.1333	81.981	.612	.754
P28	81.8667	76.695	.572	.747
P29	81.6667	79.095	.594	.752
P30	81.4000	79.829	.577	.748

Frequency Table

Jenis Kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-Laki	60	52.6	52.6	52.6
	Perempuan	54	47.4	47.4	100.0
	Total	114	100.0	100.0	

Umur

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	16	54	47.4	47.4	47.4
	17	60	52.6	52.6	100.0
	Total	114	100.0	100.0	

Anak Keberapa Dalam Keluarga

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	46	40.4	40.4	40.4
	2	36	31.6	31.6	71.9
	3	25	21.9	21.9	93.9
	4	7	6.1	6.1	100.0
	Total	114	100.0	100.0	

Mempunyai KIS/KIP

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Ya	50	43.9	43.9	43.9
	Tidak	64	56.1	56.1	100.0
	Total	114	100.0	100.0	

Tinggal Bersama Siapa

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Ayah & Ibu	71	62.3	62.3	62.3
	Bersama Wali	22	19.3	19.3	81.6
	Orang Tua Bercerai	21	18.4	18.4	100.0
	Total	114	100.0	100.0	

Pengalaman Self Harm

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Pernah	29	25.4	25.4	25.4
	Tidak	85	74.6	74.6	100.0
	Total	114	100.0	100.0	

Sumber Informasi Self Harm

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Medsos	57	50.0	50.0	50.0
	Teman	24	21.1	21.1	71.1
	Petugas Kesehatan	33	28.9	28.9	100.0
	Total	114	100.0	100.0	

Pengetahuan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang	23	20.2	20.2	20.2
	Cukup	58	50.9	50.9	71.1
	Baik	33	28.9	28.9	100.0
	Total	114	100.0	100.0	

Motivasi Belajar

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang	4	3.5	3.5	3.5
	Cukup	95	83.3	83.3	86.8
	Baik	15	13.2	13.2	100.0
	Total	114	100.0	100.0	

Peran Orang Tua

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang	22	19.3	19.3	19.3
	Cukup	55	48.2	48.2	67.5
	Baik	37	32.5	32.5	100.0
	Total	114	100.0	100.0	

Peran Guru

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang	44	38.6	38.6	38.6
	Cukup	43	37.7	37.7	76.3
	Baik	27	23.7	23.7	100.0
	Total	114	100.0	100.0	

Kesiapan Remaja

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang	2	1.8	1.8	1.8
	Cukup	32	28.1	28.1	29.8
	Baik	80	70.2	70.2	100.0
	Total	114	100.0	100.0	

Lampiran 17 Dokumentasi Penelitian

